

PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN TERHADAP PENYAKIT STROKE DI PONDOK PESANTREN JABAL NOER SIDOARJO

Maki Zamzam¹, Novera Herdiani², Muhammad Taufiq Hidayat³, Shobihatus Syifak⁴,
Nazilatul Khurin⁵, Wardatul Jannah⁶, Rizka Fiyadila⁷, Anisa Qonita Putri⁸

^{1,2,4,5,6,7,8}Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³Fakultas Kesehatan, Program Studi DIV Analisis Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: makizz477@unusa.ac.id

Abstrak

Stroke merupakan penyakit yang menyerang otak dan terjadi ketika aliran darah ke area otak tersumbat. Dan prevalensi stroke di Indonesia sebesar 12,1 per 1000 penduduk. Pondok pesantren Jabal Noer memiliki santri aktif sebanyak 200 orang terdiri dari tingkatan SMP dan SMA yang bermukim di asrama pondok pesantren. Stroke yang dikenal sebagai *silent killer* yang dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia menjadi alasan perlu dilakukannya edukasi sejak dini pada para santri. Program pengabdian masyarakat ini akan berupaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para santri terhadap penyakit stroke melalui penyuluhan penyakit stroke. Metode yang digunakan dalam program ini adalah penyuluhan kesehatan tentang penyakit stroke. Program ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan sasaran peserta adalah santri putra dan putri yang tinggal di pondok pesantren. Dari hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman mengenai penyakit stroke. Kesimpulan dari penyuluhan ini adalah bahwa upaya pendidikan kesehatan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya santri. Oleh karena itu penyuluhan kesehatan harus rutin dilakukan sebagai usaha menjaga kesehatan para santri.

Kata kunci: Stroke, Pesantren, Penyuluhan

Abstract

Stroke is a disease that attacks the brain and occurs when blood flow to an area of the brain is blocked. And the prevalence of stroke in Indonesia is 12.1 per 1000 population. The Jabal Noer Islamic boarding school has 200 active students consisting of junior high and high school students who live in the Islamic boarding school dormitory. Stroke, which is known as a silent killer that can attack anyone regardless of age, is the reason why it is necessary to provide early education to students. This community service program will seek to increase students' knowledge and awareness of stroke through stroke education. The method used in this program is health education about stroke. This program was implemented for 1 month with the target participants being male and female students living in Islamic boarding schools. The results of the activities carried out showed a significant increase in the level of understanding regarding stroke. The conclusion from this outreach is that health education efforts can have a positive impact in improving the welfare and health knowledge of the community, especially students. Therefore, health education must be carried out regularly as an effort to maintain the health of students.

Keywords: Stroke, Islamic Boarding School, Counseling.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit yang menyerang otak dan terjadi ketika aliran darah ke area otak tersumbat. Penyumbatan tersebut dapat membuat sistem saraf yang terhenti suplai darah dan oksigennya rusak bahkan mati sehingga organ tubuh yang terkait dengan sistem saraf tersebut akan sulit bahkan tidak bisa di gerakan (Faridah et al., 2019). Stroke di Indonesia sebesar 12,1 per 1000 penduduk. Prevalensi stroke pada laki-laki sebesar 12.4 per 1000 penduduk dan perempuan sebesar 12.1 per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang hidup dan mewarnai kehidupan masyarakat yang beragam. Sebuah lembaga dapat disebut pesantren jika memenuhi beberapa unsur, antara lain adanya kiai, santri, ustaz, asrama atau cottage, mushola atau masjid, dan pelaksanaan pengajian kitab kuning (Hulaila et al., 2021). Pesantren modern memiliki program pendidikan yang bersifat swakelola (mandiri) dimana program ini memuat proses pendidikan

formal, nonformal, dan informal yang berlangsung sepanjang hari dalam satu kondisi di asrama (Tolib, 2015).

Pondok pesantren Jabal Noer didirikan pada tahun 1992 di desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada saat program pengabdian masyarakat ini dilakukan, pondok pesantren Jabal Noer memiliki santri aktif sebanyak 200 orang terdiri dari tingkatan SMP dan SMA yang bermukim di asrama pondok pesantren.

Rendahnya kasus stroke di pondok pesantren khususnya dikalangan santri membuat tingkat pengetahuan mengenai stroke masih rendah di pondok pesantren. Penyakit stroke dianggap bukan ancaman yang menakutkan dikarenakan para santri yang masih berusia muda. Stroke yang dikenal sebagai *silent killer* yang dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia menjadi alasan perlu dilakukannya edukasi sejak dini pada para santri. Program pengabdian masyarakat ini akan berupaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para santri terhadap penyakit stroke melalui penyuluhan penyakit stroke.

Hasil riset yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang pertama adalah riset dari ketua tim yang berjudul: Analisis Jalur Determinan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Surakarta. Orang yang terkena stroke akan secara signifikan mengalami penurunan kualitas hidup yang sebagian besar dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan fisik mereka sendiri Hasil temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor penyebab stroke diantaranya adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, perilaku dan kebiasaan konsumsi makanan. Beberapa faktor yang dapat diubah/dicegah antara lain hipertensi, kebiasaan merokok, diabetes melitus (DM), latihan fisik dan kegemukan, pola diet, gangguan pola tidur, stress dan depresi (Zamzam et al., 2020).

Hasil riset yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini selanjutnya adalah riset dari anggota tim pengusul Novera Herdiani yang berjudul : Perilaku dan Budaya Santri sebagai Penguatan Promosi Kesehatan Di Pondok Pesantren. Hasil dari kegiatan tersebut menemukan bahwa promosi kesehatan pada santri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong adopsi gaya hidup sehat. Tujuan dari promosi kesehatan adalah untuk mencegah penyakit dan mengoptimalkan kesejahteraan secara keseluruhan. Promosi kesehatan pada santri, yang merupakan peserta pendidikan agama di pondok pesantren, memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan mereka secara holistik (Afridah et al., 2022).

METODE

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah simulasi pemadaman api ringan, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo. Program ini dilaksanakan selama 1 bulan.
- b. Sasaran peserta adalah santri putra dan putri yang tinggal di pondok pesantren
- c. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan penyakit stroke. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan meliputi pemberian materi mengenai penyakit stroke kepada para kader santri husada yang ada di pondok pesantren. Peningkatan pengetahuan dari kegiatan ini diukur melalui pre-post test yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan dihari yang sama.

Pada tahap persiapan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan survey dan koordinasi awal dengan pengasuh Pondok Pesantren Jabal Noer;
- b. Mengurus perijinan kepada pihak-pihak terkait;
- c. Melakukan koordinasi dengan pengasuh Pondok Pesantren Jabal Noer dan mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- d. Menyiapkan alat, bahan dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan meliputi pemberian materi mengenai penyakit stroke kepada para kader santri husada yang ada di pondok pesantren. Peningkatan pengetahuan dari kegiatan ini diukur melalui pre-post test yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan dihari yang sama

Evaluasi pada proses kegiatan ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait penyuluhan hasil post-test yang meningkatkan dari pre-test. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program

penyuluhan dan pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan para santri terhadap penyakit stroke yang di ukur melalui pre-post test.

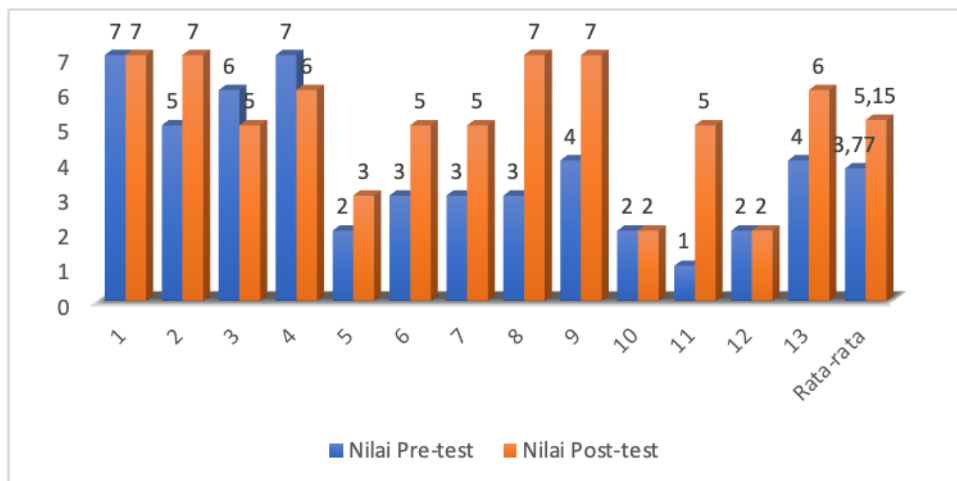
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dan skrining faktor resiko penyakit stroke Di Pondok Pesantren Jabal Noer. Berikut merupakan gambaran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:



Gambar 1 Penyuluhan dan Edukasi Kesehatan tentang stroke

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah santri putra dan putri pondok pesantren Jabal Noer yang menjadi kader santri husada sebanyak 13 santri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi tentang Penyakit stroke. Sebelum dilakukan pemberian edukasi Tim pengmas memberikan Pre Test kepada warga pesantren, kemudian setelah itu diberikan materi melalui presentasi dan diskusi tanya jawab. Kemudian pemberian Post Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para santri tentang penyakit stroke. Untuk hasil Pre Test dan Post Test para peserta pengabdian masyarakat yang telah mendapat edukasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik 1 Hasil Pre-Post Test

Berdasar grafik diatas didapat informasi bahwa dari 13 kader santri husada telah mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit stroke. Pada pre test tingkat pemahamannya memiliki nilai rata-rata sebesar 3.77 dan pada post test setelah mendapat edukasi nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 5.15. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran paara santri tentang resiko kejadian penyakit stroke itu sendiri. Seiring dengan

meningkatnya pengetahuan dan kesadaran para santri maka diharapkan akan meningkatkan derajat kesehatan santri secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Jabal Noer berhasil meningkatkan pemahaman tentang penyakit stroke di antara santri husada. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman. Ini adalah bukti bahwa upaya pendidikan kesehatan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya santri.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Jabal Noer berhasil meningkatkan pemahaman tentang penyakit stroke di kalangan santri husada. Untuk menjaga kesuksesan ini, program pendidikan kesehatan harus terus ditingkatkan dalam kurikulum pesantren, melibatkan evaluasi berkala, kolaborasi dengan lembaga kesehatan, serta keterlibatan keluarga dan komunitas sekitar. Dengan berbagi hasil positif, program ini dapat terus mendukung peningkatan pemahaman kesehatan dan kesejahteraan santri dan masyarakat lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo yang telah bersedia secara terbuka menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridah, W., Adriyansyah, A. A., & Herdiani, N. (2022). Perilaku Dan Budaya Santri Sebagai Penguatan Promosi Kesehatan Di Pondok Pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, 2(1), 430–438. <https://doi.org/10.33086/Snpm.V2i1.993>
- Faridah, U., Sukarmin, S., & Murtini, S. (2019). Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 155–162. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/632/385>
- Hulaila, A., Budi Musthofa, S., Kusumawati, A., & Nugraha Prabamurti, P. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 12–18. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Republik Indonesia; Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Tolib, A. (2015). Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 60–66. <http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Zamzam, M., Tamtomo, D. G., & Widyaningsih, V. (2020). Biopsychosocial Factors Affecting Quality Of Life In Post-Stroke Patients: A Path Analysis Evidence From Surakarta Hospital, Central Java. *Journal Of Epidemiology And Public Health*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.01.01>